

BAB IV

HASIL & PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Hasil yang didapatkan dari rancangan program selama kegiatan kerja praktek pada PT Sungai Budi divisi Ekpedisi yaitu :

A. Prosedur Pembelian dan Persediaan Barang PT Sungai Budi Group,yaitu:

1. Proses ini diawali oleh bagian gudang yang mengecek persediaan barang, apabila barang ada maka proses akan langsung menuju kepersediaan barang dan apabila barang tidak ada maka akan terjadi proses permintaan barang kebagian admin Expedisi.

Nama Pelanggan	Nama Barang	Jumlah
UP. Bungo	Minyak Rose 220 ml	1000 dus
	Minyak Rose 500 ml	1500 dus
	Minyak Tawon 5 liter	2000 dus
	Minyak Tawon 900 ml	2500 dus
UP. Palembang	Gula Rose kuning	1500 dus
	Gula Rose Hijau	1500 dus
UP. Jambi	Santan 65 ml	2000 dus
	Santan 200 ml	2000 dus
UP.Padang	Air 600 ml	1000 dus
	Air 220 ml	1500 dus
	Air 330 ml	1000 dus

Tabel 4.1Permintaan barang

2. Setelah adanya permintaan barang maka admin EDP akan menginput DO sesuai permintaan dan bagian gudang akan mengeluarkan barang jika DO sudah ada dan sesuai.
3. Setelah itu bagian gudang mengecek barang, apabila barang rusak maka akan kembali keproses pesanan barang pada supplier, dan apabila barang baik maka menuju keproses transaksi pembelian.
4. Setelah itu bagian admin akan menyimpan data pembelian dan membuat laporan untuk diserahkan ke bagian akuntansi

B. Pembuatan DO (Delivery Order) di sistem Program PT Sungai Budi Group:

Itemcode	Item Description	Type	Qty	Satuan
8750125	MINYAK ROSE BRAND REFILL 1 LTR 12 BKS/DUS		100.00	DUS
8750225	MINYAK ROSE BRAND REFILL 2 LTR 6 BKS / DUS		150.00	DUS
3065725	MINYAK GORENG CAP TAWON REFIL 12 BKS / DUS @ 900 ML		100.00	DS
8770525	MINYAK ROSE BRAND 5 LTR @4 JRG/DUS		200.00	DUS

4.2 Pembuatan DO (Delivery Order) di sistem Program.

Meminimalkan risiko keterlambatan datangnya barang atau bahan yang dibutuhkan, sehingga mengurangi resiko keterlambatan jalannya operasi bisnis dengan membuat DO (Delivery Order) lebih awal di sistem program yang disediakan perusahaan sebelum mobil pengangkutan datang

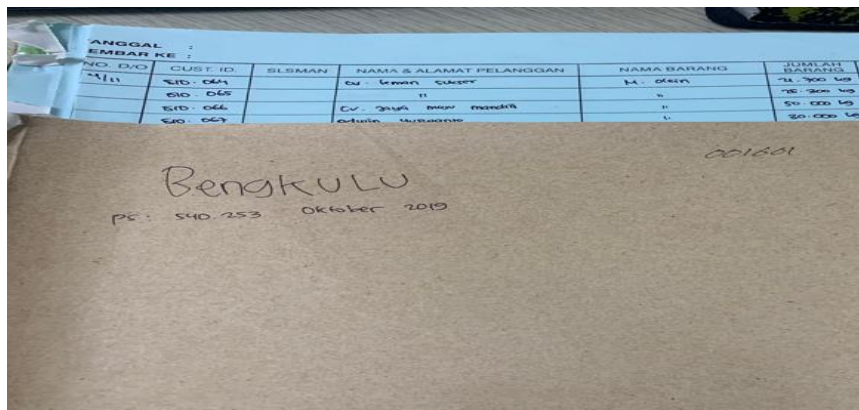
C. Mengontrol stok persediaan dengan staff bagian gudang :



4.3 komunikasi dengan bagian staff gudang

Dengan memperhatikan permintaan pasar dengan berkomunikasi dengan staf bagian gudang apakah stok barang telah mencukupi atau tidaknya untuk didistribusikan kepada pelanggan atau toko-toko ternama.

D. Penerapan penulisan pada buku permintaan



4.4 penerapan penulisan pada buku permintaan

Menerapkan penulisan permintaan setiap tanggal pada buku sesuai dengan unit pemasaran agar jika terdapat kesalahan bisa mengecek kembali permintaan dengan mudah

4.2 Pembahasan

Sistem akuntansi persediaan barang dagang pada PT Sungai Budi Group yaitu :

1. Dalam pemilihan sistem yang dipakai untuk pencatatan persediaan, PT Sungai Budi Group menggunakan metode perpetual dengan sistem terkomputerisasi. Metode ini digunakan dengan alasan, karena banyaknya jenis barang yang dijual, sehingga memerlukan sistem pencatatan yang selalu dapat memberikan sistem informasi tentang persediaan baik dari jumlah unit, harga perolehan per unit dan total nilai persediaan yang dimiliki. Metode perpetual ini dapat memudahkan pihak perusahaan untuk mengetahui persediaan barang dagang dengan cepat jika sewaktu-waktu dibutuhkan tanpa harus menghitung persediaan barang dagang yang ada digudang.
2. Sistem pencatatan yang digunakan PT Sungai Budi Group cukup sederhana, bagian administrasi hanya mencatat keluar masuknya barang, sehingga menghasilkan laporan pembelian dan penjualan perhari dan perbulan. Kemudian data tersebut digunakan dalam pembuatan laporan laba rugi yang dilakukan setiap bulan oleh bagian akuntansi.
3. Pemilihan metode penilaian persediaan, PT Sungai Budi Group menggunakan metode FIFO. Pemilihan metode ini cukup baik karena barang yang masuk awal akan dikeluarkan lebih dulu, hal ini dapat terhindar dari keusangan, barang rusak dan tanggal kadaluarsa